
HUDAN LIN-NAAS

Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: 3, No. 2, Juli – Desember 2022

ISSN: 2775-1198 (p), (2775-2755 (e)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/hudanlinnaas/index>

LAYANAN INFORMASI KARIR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR SISWI MTS KELAS IX

Nazlah Hidayati¹, Riskiyah²

Institut Dirosat Islamiyah Al-amien Prenduan Sumenep

nalahhidayati@gmail.com

Abstrak

Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses untuk memberikan bantuan pada setiap pribadi atau kelompok secara sistematis dan berkelanjutan, dengan tujuan agar dapat memahami diri sendiri, lingkungan, serta untuk mengembangkan potensi diri secara optimal baik dalam bidang bimbingan individu, sosial, belajar dan juga dalam bidang karir, khususnya layanan informasi karir merupakan salah satu layanan yang dapat meningkatkan pemahaman karir, sehingga di MTs Sumber Mas melaksanakan layanan tersebut. Untuk mengetahui secara mendalam layanan yang dilaksanakan di MTs Sumber Mas penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk pengecekan keabsahan datanya peneliti menggunakan triangulasi data/sumber. Adapun hasilnya yaitu tingkat pemahaman karir siswi kelas IX Putri MTs Sumber Mas Rombiya Barat Ganding mengalami peningkatan yang ditandai dengan berkurangnya siswi yang tidak serius dalam mendengarkan, antusiasme dan tingkat penguasaanya terhadap berbagai informasi karir yang diberikan.

Kata Kunci: Layanan Informasi Karir, Pemahaman Karir, Siswi.

Abstract

Guidance and counseling is a process of providing assistance to each individual or group systematically and continuously, with the aim of being able to understand oneself, the environment, and to develop one's potential optimally both in the areas of individual guidance, social, learning and also in the career field. In particular, career information services are one of the services that can increase career understanding, so MTs Sumber Mas implements these services. To find out in depth the services provided at MTs Sumber Mas, this research used descriptive qualitative research using interview, observation and documentation methods. To check the validity of the data, researchers used data/source triangulation. The results are that the level of career understanding of female students in class IX, MTs Sumber Mas Rombiya Barat Ganding has increased, which is marked by a decrease in female students who are not serious about listening, enthusiasm and their level of mastery of the various career information provided.

Keywords: Career Information Services, Career Understanding, Students.

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses untuk memberikan bantuan pada setiap pribadi atau kelompok secara sistematis dan berkelanjutan, dengan tujuan agar dapat memahami diri sendiri, lingkungan, serta untuk mengembangkan potensi diri secara optimal baik dalam bidang bimbingan individu, sosial, belajar dan juga dalam bidang karir. Bimbingan karir pada dasarnya adalah bagian dari pendidikan dalam membantu setiap individu untuk menggapai kompetisi yang dibutuhkan untuk menghadapi permasalahan karir yang pendekatannya dilakukan secara pribadi.

Dampak dari masalah karir pada saat ini akan berakibat pada masa depan siswi. Para siswa di dalam menyiapkan masa depannya, serta sebelum memilih karirnya siswai harus diberikan sejumlah informasi karir dahulu. Kurangnya pemahaman tentang karir ini bisa disebabkan karena kurangnya informasi karir dan informasi profesi yang mereka dapatkan. Serta kurang juga disebabkan pemberian layanan informasi karir yang belum maksimal. Walgito (2008) mengatakan bahwa kurangnya pengenalan bimbingan atau layanan karir dan penilaian karir ini merupakan salah satu penyebab kurangnya informasi karir serta pengetahuan tentang karir . Khususnya pada siswi SMP/Madrasah Tsanawiyah, karena pada jenjang ini siswi masih dalam masa peralihan dari SD menuju SMP/Madrasah Tsanawiyah. Sehingga sangat perlu diberikan banyak pengetahuan baik

itu mengenai mengenal pemahaman diri, karir, minat dan bakat serta kemampuan-kemampuan lainnya, memberikan sebuah dasar-dasar materi bagi siswa yang akan melanjutkan menuju jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA/SMK.

Maka alasan utama pemberian layanan informasi karir perlu di selenggarakan yaitu agar siswi dapat mengelola informasi-informasi yang diperoleh sehingga dapat bertindak dengan kreatif dan dinamis di dalam setiap keadaan. Serta siswi diharapkan dapat mengelola informasi yang diberikan dan mampu mengaplikasikannya dan menjadi rujukan dalam pengambilan setiap keputusan.

Adapun pemberian layanan informasi di MTs Sumber Mas khususnya kelas IX putri dikarenakan masih ada sebagian siswi yang kurang menguasai tentang informasi karir, atau informasi mengenai macam-macam profesi serta juga kurangnya pemahaman akan diri sendiri, sehingga mempengaruhi pemahaman karir mereka. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman karir serta untuk mengetahui upaya layanan informasi karir yang diberikan oleh Guru BK dalam meningkatkan pemahaman karir siswi kelas IX MTs Putri Sumber Mas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang metodenya untuk menjabarkan dan menggambarkan suatu hasil penelitian, yang mana tujuannya memberikan penjelasan, deskripsi, juga validasi mengenai suatu hal kejadian yang tengah diteliti. Kehadiran peneliti merupakan alat pengumpul data utama yang menjadi insrtumen dalam mengumpulkan data-data yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini peneliti berfungsi sebagai pengamat partisipan yang mana peneliti mengamati permasalahan langsung kelapangan dan ikut serta dalam salah satu kegiatan layanan.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di tingkat Madrasah Tsanawiyah Lembaga Pondok Pesantren Sumber Mas tepat di Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding

Kabupaten Sumenep. Adapun data primer dalam penelitian ini merupakan guru bimbingan dan konseling serta siswi kelas IX berjumlah 15 siswi yang narasumbernya peneliti mengambil 3 orang siswi, alasannya dilihat dari tingkat pemahaman dan keaktifan ketika diberikan layanan informasi karir. Dalam prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan datanya peneliti menggunakan triangulasi data/sumber.

Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian dan dilanjutkan dengan membuat proposal penelitian, memilih tempat penelitian, dan mengurus perjanjian penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Layanan Informasi Karir

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan membantu memberikan pemahaman kepada setiap pribadi yang memiliki kepentingan untuk melaksanakan suatu tugas, atau aktifitas atau untuk menentukan suatu tujuan yang telah dikehendaki. Menurut Chaplin (2000) informasi karir merupakan satu set fakta atau ide yang diperoleh melalui praktik, penelitian atau pengalaman, yang secara umum bahan dari informasi karir dibagi menjadi dua yaitu informasi kuantitatif dan kualitatif. Informasi kuantitatif berupa data statistik dan tren pekerjaan, sedangkan yang kualitatif ini seperti uraian tentang pekerjaan, silabus, macam-macam pekerjaan, dan resiko dari suatu pekerjaan.

Nurihsan (2009) mengatakan bahwa layanan informasi karir merupakan upaya bantuan terhadap individu dalam merencanakan, mengembangkan, dan memecahkan masalah karir serta merupakan suatu layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai proses integral dari proses pendidikan. Dewa Ketut Sukardi (1984) mengatakan bahwa layanan informasi karir terdiri dari berbagai fakta tentang aspek-aspek dunia kerja, pemahaman tentang dunia kerja, jabatan, atau karir.

Tujuan dan Struktur layanan informasi karir

Menurut Norris, dkk (1972) tujuan layanan informasi karir adalah untuk membantu pengembangan pemahaman diri dan penerimaan diri, untuk perkembangan kesadaran akan akibat dari keputusan. secara khusus tujuan informasi karir dalam layanan bimbingan karir di sekolah sebagai berikut:

- a. Agar siswa memiliki informasi yang memadai baik informasi tentang dirinya maupun informasi tentang lingkungan, dan bantuan untuk membuat pilihan secara tepat.
- b. Untuk menilai kemampuan persepsi diri dan minat seseorang terhadap persyaratan pekerjaan yang aktual.
- c. Untuk mengidentifikasi dan memperkenalkan keterampilan-keterampilan kerja yang diperoleh.
- d. Mengembangkan kesadaran diri dan kepercayaan diri dalam mengantisipasi individu memilih kelompok jabatan.
- e. Mengembangkan apresiasi terhadap keperluan semua pekerjaan dan pentingnya mereka terlibat dalam masyarakat.
- f. Mengembangkan penghargaan individu kaitannya diantara nilai-nilai pribadi dan pengaruh yang lainnya yang bermakna pada pemilihan pekerjaan.
- g. Belajar untuk menerapkan proses pengambilan keputusan terhadap identifikasi pribadi dari suatu pemilihan pekerjaan yang bersifat tentatif.
- h. Melibatkan dalam seleksiantisipasi pekerjaan atau peran di dasarkan atas sikap nilai-nilai pendidikan dan kesadaran pekerjaan individu.
- i. Untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap lapangan pekerjaan
- j. Menyajikan teknik-teknik khusus untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan segera setelah meninggalkan sekolah seperti memperoleh pekerjaan, dan melanjutkan program pendidikan.

Sedangkan struktur layanan informasi karir ini meliputi empat komponen, diantaranya yaitu:

- a. Layanan dasar bimbingan
- b. Layanan responsif

- c. Layanan perencanaan individual
- d. Layanan dukungan sistem

Pemahaman Karir

Menurut Hartono (2016) mengatakan bahwa pemahaman karier (*occupational knowledge*) adalah tingkat penguasaan siswa mengenai dunia karir yang dilihat dari seberapa dalam pengenalannya tentang berbagai informasi karir. Artinya tingkat pemahaman karir seorang siswa ditandai dari tingkat penguasaannya mengelola terhadap berbagai informasi karir tersebut. Menurut Winkel dan Hastuti (2005) pemahaman karir adalah bantuan terhadap individu agar dapat mengembangkan gambaran diri dan kesatuan diri serta peranannya dalam dunia kerja.

Dalam penelitiannya Erawati (2015) mengkategorikan pemahaman ke dalam kawasan kognitif, yaitu area yang bersangkutan dengan sistem berfikir atau intelektual. Sehingga pemahaman, dimaknai sebagai kemampuan seseorang dalam memahami informasi dan dapat menjelaskannya dengan kalimat mereka sendiri. Maka dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pemahaman karir merupakan suatu kondisi dimana individu mampu mengembangkan keadaan dirinya dalam membuat keputusan karir.

Tingkat Pemahaman Karir

Menurut Tolbert dalam bukunya *Counseling for Career Development* (Fitria, 2011) mengatakan pemahaman karir adalah suatu program yang disusun untuk menolong perkembangan anak agar mengerti akan dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam membuat keputusan dan mendapatkan pekerjaan. Dalam membantu siswi khususnya MTs Putri Pondok Pesantren Sumber Mas Proses layanan yang dilakukan di ada beberapa bentuk layanan salahsatunya layanan informasi karir, layanan informasi karir disini merupakan layanan yang membantu akan tingkat pemahaman karir

siswi khususnya kelas IX. Yangmana tingkat pemahaman karir siswi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sarana yang kurang memadai, layanan yang kurang maksimal dan faktor kenyamanan dan lingkungan.

Akan tetapi dengan dilakukan beberapa upaya dari guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemahaman karir khususnya kelas IX salah satunya dengan variasi metode yang digunakan, dan melakukan bimbingan pribadi pada siswi yang memang memiliki masalah lain yang mempengaruhi pemahaman karirnya, serta kreatifitas guru dalam menyiasati sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk melancarkan layanan yang diberikan dalam membantu meningkatkan pemahaman karir siswi, karena siswi-siswi tersebut akan segera memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, sehingga akhirnya tingkat pemahaman karir siswi ini sedikit demi sedikit mengalami perubahan ditandai dengan berkurangnya siswi yang tidak serius dalam mendengarkan serta antusiasme siswi dalam menjawab dan menjelaskan ulang serta bertanya dan mengolah informasi yang diberikan serta ditandai tingkat penguasaanya terhadap berbagai informasi karir yang diberikan.

Upaya Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Karir

Pelaksanaan layanan informasi karir dalam dunia pendidikan merupakan salah satu proses bantuan yang diberikan oleh guru BK untuk membantu siswi memahami dunia karir serta untuk membantu membekali diri dengan ilmu pengetahuan dan membantu kemandirian sehingga dapat mempengaruhi perencanaan karir mereka setelah ditindak lanjuti di SMA atau SMK. Permasalahan yang dialami guru bimbingan karir dalam pemberian layanan ini berkaitan dengan sarana yang kurang memadai serta metode yang digunakan, serta siswi yang bosan karena kemonotonan materi yang diberikan kepada siswi yang kadang menjadi penghambat layanan informasi karir yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi tingkat dan perkembangan karir mereka dan dapat berdampak negatif pada diri mereka sendiri apalagi dalam dunia pendidikan yang sedang

dijalani dan yang akan dijalani.

Adapun upaya layanan informasi karir yang diberikan dalam meningkatkan pemahaman karir ini yaitu melalui: 1) memvariasi atau menggabungkan metode yang digunakan yaitu dengan layanan klasikal serta pengenalan melalui poster-poster setelah diberikan layanan tersebut maka guru bimbingan dan konseling akan mengelompokkan siswi dan memberikan soal tanya jawab untuk di diskusikan bersama kelompok masing-masing dan di presentasikan secara individu. 2) mengembangkan teknik atau metode sendiri “ perjalanan masa depan” yaitu yaitu guru BK mengajak siswi jalan-jalan sekitar lingkungan sekolah dan berbincang santai dengan mengamati lingkungan sambil diberikan materi layanan informasi tentang karir

KESIMPULAN

Tingkat pemahaman karir siswi kelas IX MTs Putri Pondok Pesantren Sumber Mas Rombiya Barat Ganding Sumenep yaitu mengalami peningkatan yang ditandai dengan berkurangnya siswi yang tidak serius dalam mendengarkan serta antusiasme siswi dalam menjawab dan menjelaskan ulang serta bertanya dan mengolah informasi yang diberikan serta ditandai tingkat penguasaanya terhadap berbagai informasi karir yang diberikan.

Upaya layanan informasi karir untuk meningkatkan pemahaman karir siswi kelas IX MTs Putri Pondok Pesantren Sumber Mas Rombiya Barat Ganding yaitu dengan 1) memvariasi metode yang digunakan. 2) Serta juga guru bimbingan dan konseling mengembangkan metode sendiri untuk menyiasati dan membantu siswi yang masih bermasalah dengan pemahaman karir, cara atau metode tersebut dinamakan “perjalanan masa depan” .

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya khususnya bidang bimbingan dan penyuluhan islam diharapkan dapat meningkatkan penelitian yang lebih baik lagi lebih sempurna khususnya

tentang layanan informasi karir terutama pada aspek pemahaman karir yang tidak tertuang dalam penelitian ini dan peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian penelitian dengan tema layanan informasi karir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Didiek Ahmad Soepadie, dkk, (2012). Pengantar Studi Agama Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dindin Jamaluddin, (2013). Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam, Bandung: Pustaka Setia.
- Jamal Ma'ruf Asmani, (2010). Bimbingan Dan Konseling (Jogjakarta: DIVA Press.
- M. Munir, (2009). Metode Dakwaah Edisi Revisi, Cetakan Ke-3, Jakarta: Kencana.
- Nur Ahid, 2010. Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam, Yogyakarta, PT: Pustaka Belajar.
- Nurun Nisa'. (2015). Wanita Dambaan Setiap Muslim, yogyakarta.
- Siti Makhmudah, (2020). Penanaman Nilai Keagamaan Kepada Anak Melalui Bercerita. Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 6 No. 2.
- Susi Hendriani, Soni A. Nulhaqim, (2018). "Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Perserp) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai," Jurnal Kependudukan Padjajaran.
- Syaiful Bahri Djamara, (2005). Pola Komunikasi Orantua dan Anak dalam Keluarga, Jakarta:PT. Reneka Cipta.
- Ukhsyah Habibu Ahmad, (2015) Didiklaah Anakmu Ala Rasulullah, Yogyakarta: Saufa.
- Tri Isnaini, (2015). Implementasi Metode Cerita Islami Dalam Menenmankan Moral Keagamaan di TK Terpadu Permata Hati Ngaliyan Semarang, Semarang.
- Umi chulsum. (2016). "KBBI". Surabaya: Kashiko.

